

GAYA KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI KECAMATAN KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA

Rizki Qausari
NPP. 30.0037

Asdaf Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh
Prodi Politik Indonesia Terapan
Email: 30.0037@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing: Bagus Wahyu Hartono, S.STP, MA, Ph.D

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The leadership style of the sub-district head can affect the performance of employees in their work as community servants in the village government in Kuala sub-district. However, violations from employees and lack of human resources hampered the performance of the Kuala District Office. **Purpose:** This study aims to determine and analyze the leadership style of the sub-district in Kuala sub-district, Nagan Raya regency and to determine and analyze the inhibiting factors of sub-district leadership in improving employee performance. **Methods:** The methods used in this study use qualitative methods with in-depth interviews and document analysis as data collection techniques. In this study, the theory used uses the theoretical foundation of leadership style by Kartono. As a tool in analyzing the leadership style of Kuala sub-district. **Results:** The results showed that the leadership style of Kuala sub-district was quite good. However, the lack of adequate facilities such as computers, chairs, and desks make employee performance less effective, and the lack of quality of human resources which results in hampering their performance. The implication of this research is that it is important for sub-district heads to use democratic and inclusive leadership styles in leading village governments to improve employee performance and achieve organizational goals effectively. **Conclusion:** The leadership style of Kuala sub-district is quite good, it's just that the lack of facilities needed makes the performance of Kuala sub-district less efficient.

Keywords: leadership style, performance, camat

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Gaya kepemimpinan Camat dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam pekerjaannya sebagai pelayan masyarakat di pemerintahan desa di Kecamatan Kuala. Tetapi adanya pelanggaran dari pegawai dan juga kurangnya SDM membuat terhambatnya kinerja Kantor Kecamatan Kuala. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis gaya kepemimpinan Camat di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teori yang digunakan menggunakan landasan teori gaya kepemimpinan oleh Kartono. Sebagai alat dalam menganalisa gaya kepemimpinan Camat Kuala. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan gaya kepemimpinan Camat Kuala sudah cukup baik. Namun, kurangnya fasilitas yang memadai seperti komputer, kursi, dan juga meja membuat kinerja pegawai menjadi kurang efektif, dan juga kurangnya kualitas sumber daya manusia yang mengakibatkan terhambatnya kinerja mereka. Implikasi penelitian ini adalah bahwa penting bagi Camat untuk menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis dan inklusif dalam memimpin pemerintahan desa agar dapat meningkatkan kinerja pegawai

dan mencapai tujuan organisasi secara efektif. **Kesimpulan:** Gaya Kepemimpinan Camat Kuala, Gaya kepemimpinan Camat Kuala sudah cukup baik, hanya saja kurangnya fasilitas yang dibutuhkan sehingga membuat kinerja Kecamatan Kuala kurang efisien.

Kata Kunci : gaya kepemimpinan, kinerja, camat

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemimpin merupakan seseorang yang memiliki kemampuan, kekuatan, keahlian dan kelebihan, terutama keahliannya dalam satu bidang, memungkinkannya untuk mempengaruhi individu atau kelompok untuk berkolaborasi dalam tugas-tugas tertentu agar suatu pencapaian atau tujuan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pemimpin selalu diposisikan pada titik yang sangat penting dari sudut pandang manapun. Dalam kelompok atau organisasi mana pun, seorang pemimpin sangat penting. Karena dalam prakteknya, kepemimpinan akan membantu organisasi dalam memahami visi dan misinya. Akibatnya, kemampuan seorang pemimpin untuk menggunakan pengaruhnya secara efektif sangat mempengaruhi seberapa baik pemimpin dapat memecahkan masalah dan seperti itu dimaksudkan untuk membuatnya lebih mudah untuk mengikuti kepribadian seseorang.

Oleh karena itu, pemimpin harus selalu diasah dan dikembangkan agar mampu beradaptasi dengan lingkungannya dengan situasi-situasi yang dihadapinya. Menyadari hal tersebut, Camat berkedudukan sebagai perangkat daerah kabupaten/kota dan melapor kepada bupati/walikota dan berfungsi untuk mengkoordinasi pelaksanaan pemerintahan di bagian kecamatan. Tugas Camat yaitu menyelenggarakan kewenangan pemerintahan bupati atau walikota sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kecamatan Kuala merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Nagan Raya yang dimana memiliki penduduk berjumlah 22.350 penduduk dan juga memiliki luas wilayah 120,89 m². Kantor Kecamatan Kuala yang berada di kabupaten Nagan Raya yang letaknya strategis berada di tengah-tengah beberapa desa sehingga memudahkan bagi yang membutuhkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pembuatan akta kelahiran, layanan E-KTP, dan dokumen penting lainnya yang diperlukan oleh masyarakat. Jika kepemimpinan seorang camat tidak mampu mempengaruhi kinerja pegawainya, aparat pemerintah ini tidak akan terwujud.

Berdasarkan penjelasan yang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya”**.

1.2 Kesenjangan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara melalui telepon Whatsapp pada hari Kamis (05/12/2022) dengan Sekretaris Camat Kuala yang menyatakan,

“Jumlah pegawai di Kantor Kecamatan Kuala berjumlah 24 orang. Dalam setahun terakhir jumlah pegawai yang datang tepat waktu dan yang berada di kantor pada saat jam kerja hanya sekitar 18 orang. Dan Sumber Daya Manusia (SDM) pegawai yang masih rendah membuat kinerja sedikit terhambat”.

Tabel 1.1
Data Jenis Pelanggaran Disiplin Pegawai di Kantor Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No.	Jenis Pelanggaran	Tahun		
		2019	2020	2021
1.	Tidak Masuk Kantor Tanpa Alasan Yang Sah	2	3	4
2.	Tidak Mengikuti Apel Pagi dan Sore	2	2	3
3.	Tidak Mengikuti Kegiatan Kenegaraan	1	-	-
4.	Meninggalkan Tugas Selama Jam Kerja	2	3	3
Jumlah Pegawai		6	8	9

Sumber: Kantor Kecamatan Kuala, 2022

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Jassie Grace Runtu, *Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kecamatan Tenga kabupaten Minahasa Selatan, 2013*. Pelayanan yang diberikan masih kurang baik, kendala-kendala yang disebabkan oleh belum optimalnya penerapan gaya kepemimpinan(Runtu, 2013).

Kedua, Herlan Laganatondo, *Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Upaya Mencapai Tujuan Organisasi Kantor Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso, 2018*. Gaya kepemimpinan camat belum berjalan dengan baik(Laganatondo, 2018).

Ketiga, Tomy Sun Siagian dan Hazmanan Khair, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening, 2018*. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja(Siagian & Khair, 2018).

Keempat, Widwi Handari Adji, Muhammad Iqbal Romdhoni Nur Setia, Dady Nupardi, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung, 2022*. Camat Kecamatan Arjasari kurang melakukan koordinasi kepada pegawai(Adji et al., 2022).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Lokus penelitian, metode penelitian yang dilaksanakan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis gaya kepemimpinan Camat di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat kepemimpinan camat dalam meningkatkan kinerja pegawai.

II. METODE

Penulis menerapkan penelitian kualitatif. Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu organisasi ataupun individu dalam mendapat isu tertentu(Gunaydin & McCusker, 2015). Penulis menggunakan Teori Gaya Kepemimpinan.

Informan pada penelitian ini terdapat 13 informan. Sumber data pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder(Moleong, 2007). Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis Data sebagai seperti yang dijelaskan oleh Miles & Huberman (1994), terdiri dari tiga proses paralelyaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan(sugiyono, 2018).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gaya Kepemimpinan Camat di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

a. Kemampuan Mengambil Keputusan

Seorang pemimpin mempunyai peran yang sangat strategis, mengingat pemimpin birokrasi merupakan pemegang kunci khususnya informasi tentang birokrasi yang dipimpinnya. Camat Kuala merupakan pucuk tertinggi di instansi tersebut haruslah bisa mengambil keputusan yang bisa menjawab harapan masyarakat dan juga pegawai.

Berdasarkan wawancara bersama dengan Camat Kuala Jufrizal, S.Pd.I pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pukul 09.00 WIB di Kantor Kecamatan Kuala, beliau mengatakan bahwa :

Saya sebagai Camat berusaha semaksimal mungkin dalam membuat kebijakan. Saya perhatikan masyarakat itu maunya apa, kekurangan dari gampong itu apa. Saya juga selalu meminta pendapat dari pegawai yang lain kalau mau membuat kegiatan atau kebijakan, jadi bukan asal-asal buat kebijakan.

Peneliti juga melakukan wawancara bersama dengan Sekretaris Camat Indra Herawan, S.IP, M.Si pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pukul 09.30 WIB di Kantor Kecamatan Kuala, beliau mengatakan bahwa :

Camat yang ini orang yang kreatif menurut saya, beliau punya banyak ide-ide baru yang sebelumnya belum pernah kepikir, banyak potensinya lah kalau untuk soal membangun. Beliau juga sering meminta pendapat dari kami kalau mau buat kegiatan, nanti beliau yang nentuin mau gimana. Dari hasil selama ini bagus-bagus aja, engga ada masalah.

Dapat kita ketahui bahwa Kecamatan Kuala memiliki potensi untuk terus berkembang kedepannya. Hubungan antara Camat dan bawahan termasuk salah satu dalam gaya kepemimpinan. Hubungan Camat merupakan hal yang sangat penting karena sikap Camat akan berpengaruh kepada sikap bawahan juga nantinya.

b. Kemampuan Memotivasi

Kemampuan memotivasi juga salah satu gaya kepemimpinan dan juga berfungsi untuk meningkatkan kinerja pegawai. Camat sebagai pemimpin tertinggi di kecamatan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pegawainya guna mewujudkan pembangunan daerah. Peneliti melakukan wawancara kepada dengan Camat Kuala Jufrizal, S.Pd.i, di Kantor Kecamatan Kuala pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pukul 09.00 WIB di Kantor Kecamatan Kuala, beliau mengatakan bahwa :

Memotivasi pegawai itu banyak caranya, kita datang ke kantor tepat waktu aja mereka pasti termotivasi, belum lagi dari cara kita berpakaian, cara kita berbicara, yang paling penting itu bagaimana kinerja kita. Kalau kerja kita bagus, baik, pasti orang lain juga ikut senang dan termotivasi juga.

Hal ini juga dipertegas oleh Kepala Sub Bagian Keuangan Mai Yusnidar di Kantor Kecamatan Kuala pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pukul 10.00 WIB di Kantor Kecamatan Kuala, beliau mengatakan :

Menurut loen beliau ureung jih ureng yang teladan, beliau tiep uroe troh bak kantoe sigolom apel mulai. Miseujih telat pasti beliau di bri haba ke kamoe bahwa beliau telat troh bak kanto. Watee ka jem woe kanto beliau woe sesuai ngoen jem jih, poh limong seupot.

Artinya :

Menurut saya beliau orangnya, orang yang teladan, beliau tiap hari sampai di kantor sebelum apel di mulai, walaupun beliau telat, beliau pasti mengabari kami bahwa beliau akan telat. Kalau jam pulang beliau pulang sesuai dengan jam nya ya.

c. Kemampuan Komunikasi

Komunikasi yang baik sangat diperlukan oleh seorang pemimpin, Karena komunikasi merupakan jalur utama dalam memberikan dan atau menerima informasi, memberikan perintah kepada bawahan, dan berbicara langsung kepada masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan Staf Seksi Ketentraman dan Ketertiban Adnan Anwar Rani, di Kantor Kecamatan Kuala pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pukul 10.40 WIB di Kantor Kecamatan Kuala, beliau mengatakan :

Menurut saya kemampuan komunikasi beliau cukup baik. Beliau mampu berbicara dengan baik dan juga jelas. Kami kan engga semuanya lancar Bahasa Indonesia jadi kadang beliau itu pake Bahasa Aceh, jadi bisa menyesuaikan lah. Saya juga mencoba untuk mendengarkan dan memahami dengan baik apa yang beliau katakan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan, Pemuda, dan Olahraga Nur Aidar, S. AB, di Kantor Kecamatan Kuala pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pukul 10.50 WIB di Kantor Kecamatan Kuala, beliau mengatakan bahwa :

Ya menurut saya beliau adalah orang sangat peduli terhadap bawahannya. Beliau pernah mengajak semua staf dan keluarganya ke pantai untuk rekreasi dan disana beliau bercanda gurau sambil berkata kegiatan ini dilakukan supaya pegawai tidak terlalu jenuh dengan pekerjaannya.

d. Kemampuan Mengendalikan Bawahan

Pemimpin harus mampu dalam mengendalikan bawahannya untuk mencapai satu tujuan dalam organisasi. Pemimpin mengontrol hubungan antar bawahan dan juga memberi perintah kepada bawahan tanpa membuat bawahan itu merasa jengkel. Peneliti melakukan wawancara kepada dengan Camat Kuala Jufrizal, S.Pd.i, di Kantor Kecamatan Kuala pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pukul 09.00 WIB, beliau mengatakan bahwa :

Sampai saat ini belum pernah ada kasus atau konflik yang terjadi di kantor ini, saya juga berusaha sebaik mungkin agar tidak pernah terjadi karena jika sampai terjadi konflik, itu akan menghambat proses kinerja untuk kedepannya. Saya juga menggunakan tutur bahasa yang baik agar tidak terjadi kesalahpahaman antara saya dan bawahan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Staf Subbagian Umum dan Kepegawaian Kecamatan Kuala Novia Hamdy, di Kantor Kecamatan Kuala pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pukul 11.00 WIB di Kantor Kecamatan Kuala, beliau mengatakan bahwa :

Sebagai staf saya melihat beliau bekerja dengan cukup baik, beliau bekerjasama dalam melaksanakan tugas lapangan seperti menyiapkan peringatan apel 17 Agustus yang banyak menyita waktu dan tenaga karena dalam hal ini masyarakat tahu dan hasinya juga harus maksimal, dan penyambutan tamu dari pusat maupun tamu-tamu yang lain.

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengendalikan bawahan dari Camat Kuala terbilang baik hal ini didasarkan pada tidak pernah ada terjadi konflik di Kantor Kecamatan Kuala baik antara sesama pegawai maupun antara pimpinan dan pegawai..

e. Tanggung Jawab

Sebagai seorang pemimpin tanggung jawab memiliki peran besar dalam memimpin suatu organisasi. Tanggung jawab itu memiliki fungsi antara lain mampu mengambil keputusan, memiliki hubungan antara bawahan dan pimpinan yang baik, dan menjaga keseimbangan tujuan organisasi. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum Tegu Bagio, SE, di Kantor Kecamatan Kuala pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pukul 11.15 WIB di Kantor Kecamatan Kuala, beliau mengatakan bahwa :

Yang saya lihat beliau memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam memimpin dan mengkoordinasikan kinerja Pemerintah Kecamatan juga menguatkan partisipasi masyarakat dalam membangun daerah. Dan saya sebagai Kasubbag juga sering membantu dan di bantu oleh beliau dalam setiap pelaksanaan tugas, baik itu di kantor maupun ketika di lapangan. Dan bagi pegawai yang melakukan pelanggaran beliau akan memberikan sanksi tegas kepada mereka, ya walaupun sampai saat ini belum pernah ada konflik ya, tapi kan ya mereka juga sudah dewasa jadi mau bagaimanapun beliau beri sanksi kalau memang tidak ada kesadaran diri kan sama aja.

Hal ini juga ditegaskan oleh Sekretaris Camat Indra Herawan, S.IP, M.Si, di Kantor Kecamatan Kuala pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pukul 09.30 WIB di Kantor Kecamatan Kuala, beliau mengatakan bahwa :

Ya dari yang saya lihat dek, beliau ini orangnya sangat tanggung jawab ya, beliau itu kalau datang ke kantor engga pernah telat, cara berpakaianya juga rapi. Beliau juga lebih sering berada di lapangan dibandingkan di kantor, jadi beliau ini suka ngobrol langsung ke masyarakat. Kalau soal sanksi kami sendiri juga malu kalau telat atau bikin masalah gitu karena ga enak an aja sama beliau.

Dari pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa Camat Kuala memiliki sifat tanggung jawab yang bagus dan juga berkoordinasi dengan pegawai dalam setiap melaksanakan tugas, dan juga memberikan sanksi tegas bagi pegawai yang melanggar.

f. Kemampuan Mengendalikan Emosional

Pemimpin harus memiliki kemampuan mengendalikan emosional agar dalam membuat keputusan lebih rasional dan juga bijaksana, dan dapat memotivasi para pegawai dalam mencapai tujuan organisasi. Peneliti melakukan wawancara dengan Staf Seksi Pemerintahan Cut Diana di Kantor Kecamatan Kuala pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pukul 11.25 WIB di Kantor Kecamatan Kuala, beliau mengatakan bahwa :

Kalau bicara emosional tiap orang beda-beda kan ya, ada yang mudah marah, pendiam, tapi kalau beliau ini orang nya asik, enak kalau di ajak bercanda. Biasanya orang kalau lagi ada masalah kan mudah kepancing emosinya tapi kalau beliau ini tenang orang nya, tidak mudah panik dan kayanya ga pernah masalah dari rumah dia bawa ke kantor.

Hal ini juga dikuatkan oleh wawancara dengan Masyarakat Mukim Pulo Ie Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya Amin Hidayatullah, pada saat kegiatan pembersihan selokan di Gampong Ujong Sikuneng pada hari Sabtu tanggal 12 Januari 2023 Pukul 12.00 WIB, beliau mengatakan bahwa :

Dari yang kami lihat bapak ini orang nya baik, bicara ke masyarakat gampong juga enak, kalau ada masalah lapangan juga bapak ini turun langsung. Kaya kemarin itu ada kegiatan gotong royong bapak itu ikut bersih-bersih, ngambil sampah ga pake sarung tangan, pokoknya enggak jijik dengan sampah, karena ada juga kan orang yang kaya gitu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bisa kita simpulkan Camat Kuala memiliki keahlian emosional yang baik karena sikap masyarakat kepada beliau yang baik dan senang kepada beliau

3.2 Faktor Penghambat Kinerja Pegawai

Pegawai sebagai bagian dalam pekerjaan di sebuah organisasi pasti mempunyai pendukung dan juga penghambat kinerja. Di Kecamatan Kuala ada beberapa yang menjadi faktor penghambat kinerja pegawai, berdasarkan wawancara dengan Camat Jufrizal, S.Pd.I pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pukul 09.00 WIB di Kantor Kecamatan Kuala, beliau mengatakan bahwa :

Untuk saat ini pegawai kami sudah cukup tapi kurang nya fasilitas yang memadai seperti kurang nya komputer jadinya pegawai tidak memiliki alat yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas secara efisien. Kemudian Sumber daya manusia yang masih terbilang kurang, masih ada beberapa yang hanya lulusan Sekolah Menengah Atas, jadi kami perlu seperti adek-adek ini sebagai Aparatur Sipil Negara nantinya untuk dapat membantu Kecamatan ini.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Staf seksi Keistimewaaan Aceh Juami, di Kantor Kecamatan Kuala pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 Pukul 11.35 WIB, beliau mengatakan bahwa :

Menyo dari loen sebagai pegawai, yang mantong kureung dari Kanto Camat nyoe adalah kureung jih ureng yang bekerja bak bidang jih, aleuhnyan hana mandum dari kamoe yang jeut pake komputer ya kiban kamoe ken awak gampong jadi hana that meuphom komputer-komputer nyan.

Artinya :

Kalau dari saya sebagai pegawai, yang masih kurang dari Kantor Camat ini adalah kurang nya pegawai yang bekerja sesuai dengan bidang nya, kemudian tidak semua dari kami mengerti menggunakan komputer, ya mau bagaimana kami kan orang desa jadi tidak terlalu mengerti komputer-komputer itu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai adalah kurang nya fasilitas yang memadai bagi pegawai, dan juga kurang nya Sumber Daya Manusia yang membuat kerja kurang efisien.

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian sebelumnya akan penulis deskripsikan sebagai berikut.

Kebaharuan penelitian yang dilaksanakan penulis pada penelitian Jassie Grace Runtu, Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kecamatan Tenga kabupaten Minahasa Selatan, 2013. Terletak pada indikator Kemampuan Memotivasi, Camat Kuala mempunyai kemampuan memotivasi yang bagus karena mampu menunjukkan sikap terbaik kepada pegawai mulai dari penampilan, cara kerja, dan sikap Camat Kuala kepada masyarakat yang dimana masyarakat senang akan sikapnya. Dan pegawai merasa termotivasi oleh sikap Camat Kuala.

Kebaharuan penelitian yang dilaksanakan penulis pada penelitian Herlan Laganatondo, Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Upaya Mencapai Tujuan Organisasi Kantor Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso, 2018. Terletak pada indikator Kemampuan Mengendalikan Emosional, Camat Kuala memiliki emosional yang baik, dimana Camat Kuala dalam mengatur pegawai nya tidak menggunakan nada yang tinggi atau marah. Dan sikap Camat Kuala terhadap masyarakat yang disukai oleh masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Kebaharuan penelitian yang dilaksanakan penulis pada penelitian Tomy Sun Siagian dan Hazmanan Khair, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening, 2018. Terletak pada indikator Kemampuan Mengendalikan Bawahan, Kemampuan mengendalikan bawahan Camat Kuala terbilang Cukup baik, dimana Camat Kuala berhasil membuat hubungan antara pegawai dan dan pimpinan dan pegawai ke sesama pegawai tanpa adanya konflik. Dan Camat Kuala juga sering mengajak main pegawai untuk menghilangkan jenuh di kantor.

Kebaharuan penelitian yang dilaksanakan penulis pada penelitian Widwi Handari Adji, Muhammad Iqbal Romdhoni Nur Setia, Dady Nupardi, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung, 2022. Terletak pada Kemampuan Mengambil Keputusan, Kemampuan mengambil keputusan Camat Kuala sudah baik dimana Camat Kuala mampu mengambil keputusan secara rasional dan tidak terburu-buru dan juga sikap koordinasi kepada pegawai dalam setiap melaksanakan pekerjaan.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian serta pembahasan mengenai gaya kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya beserta faktor penghambat pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai, maka di dapat kesimpulan yaitu :

1. Gaya Kepemimpinan Camat Kuala, Gaya kepemimpinan Camat Kuala sudah cukup baik, hanya saja kurangnya fasilitas yang dibutuhkan sehingga membuat kinerja Kecamatan Kuala kurang efisien. Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan menggunakan Teori Kartono antara lain :
 - a. Kemampuan Mengambil Keputusan, Kemampuan mengambil keputusan Camat Kuala sudah baik dimana Camat Kuala mampu mengambil keputusan secara rasional dan tidak terburu-buru dan juga sikap koordinasi kepada pegawai dalam setiap melaksanakan pekerjaan.
 - b. Kemampuan Memotivasi, Camat Kuala mempunyai kemampuan memotivasi yang bagus karena mampu menunjukkan sikap terbaik kepada pegawai mulai dari penampilan, cara kerja, dan sikap Camat Kuala kepada masyarakat yang dimana masyarakat senang akan sikapnya. Dan pegawai merasa termotivasi oleh sikap Camat Kuala.
 - c. Kemampuan Komunikasi, Kemampuan Komunikasi baik antara Camat dan pegawai maupun Camat dan masyarakat cukup baik. Camat Kuala berkomunikasi menggunakan bahasa daerah bagi pegawai yang kurang mengerti Bahasa Indonesia, dan dengan masyarakat Camat Kuala menggunakan tutur bahasa yang baik dan mudah dimengerti oleh masyarakat.
 - d. Kemampuan Mengendalikan Bawahan, Kemampuan mengendalikan bawahan Camat Kuala terbilang Cukup baik, dimana Camat Kuala berhasil membuat hubungan antara pegawai dan dan pimpinan dan pegawai ke sesama pegawai tanpa adanya konflik. Dan Camat Kuala juga sering mengajak main pegawai untuk menghilangkan jenuh di kantor.
 - e. Tanggung Jawab, Sifat tanggung jawab yang dimiliki Camat Kuala juga baik, karena Camat Kuala bekerja sesuai dengan aturan dan juga visi dan misi Kantor Kecamatan Kuala. Bagi pegawai yang melanggar, Camat kuala juga memberikan sanksi yang tegas.
 - f. Kemampuan Mengendalikan Emosional, Camat Kuala memiliki emosional yang baik, dimana Camat Kuala dalam mengatur pegawai nya tidak menggunakan nada yang tinggi atau marah. Dan sikap Camat Kuala terhadap masyarakat yang disukai oleh masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Camat Kuala memiliki kemampuan mengambil keputusan, motivasi, komunikasi, mengendalikan bawahan, tanggung jawab, dan mengendalikan emosional yang cukup baik. Camat Kuala telah memenuhi gaya kepemimpinan berdasarkan teori Kartono yang dimana kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang memiliki kemampuan seperti yang disebutkan diatas.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses pengumpulan data dari Teknik pengumpulan data yaitu dalam observasi, dokumentasi dan wawancara.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan. Peneliti mengharapakan penelitian ini ada saran dan masukan demi kesempurnaan penelitian ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Camat Kuala yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi pada penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adji, W. H., Romdhoni, M. I., & Setia, D. N. N. (2022). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung*.
- Gunaydin, K., & McCusker, S. (2015). *RESEARCH USING QUALITATIVE, QUANTITATIVE OR MIXED METHODS AND CHOICE BASED ON THE RESEARCH*. Perfusion.
- Laganatondo, H. (2018). *Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Upaya Mencapai Tujuan Organisasi Kantor Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso*.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Runtu, J. G. (2013). *Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kecamatan Tenga kabupaten Minahasa Selatan*.
- Siagian, T. S., & Khair, H. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening*.
- sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. alfabeta.